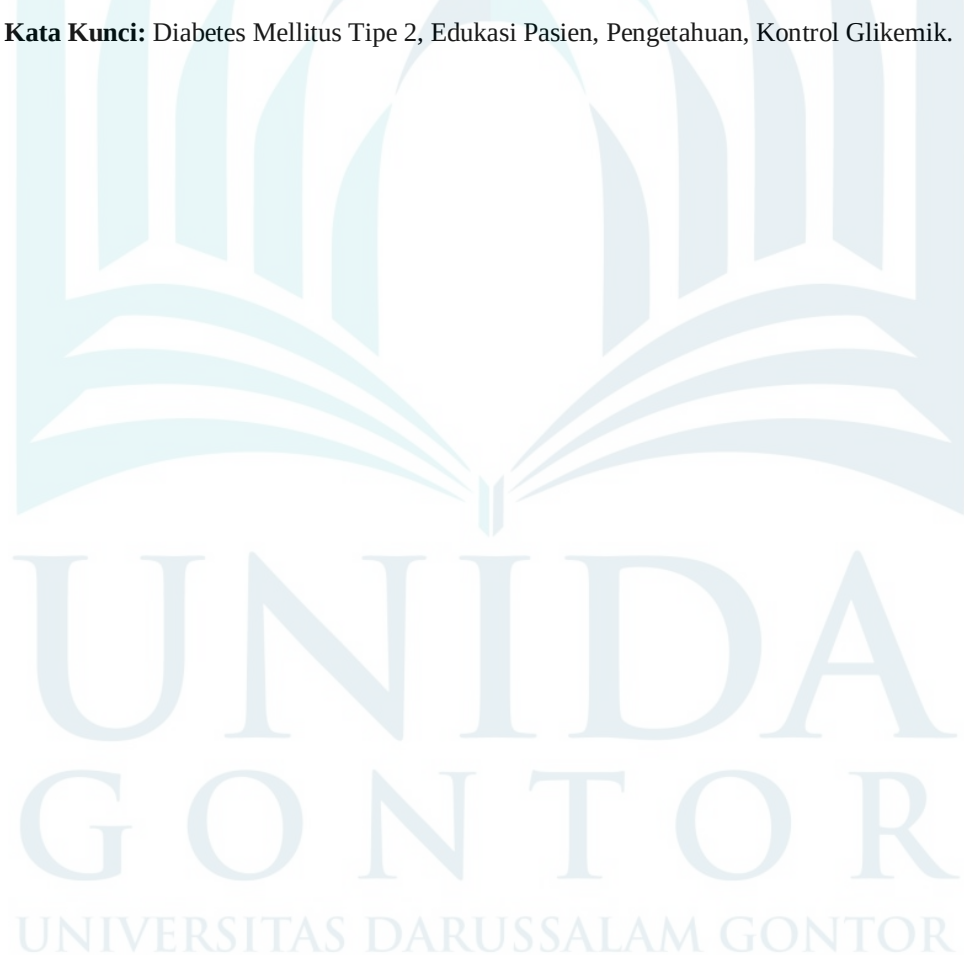


ABSTRAK

Diabetes Mellitus tipe 2 merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat resistensi insulin dan gangguan sekresi insulin. Edukasi pasien berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kontrol glikemik untuk mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pasien diabetes mellitus 2 serta dampaknya terhadap kontrol glikemik di RSUD Ngawi. Pada penelitian ini menggunakan metode desain *One-Group Pretest-Posttest* pada 54 pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di RSUD Ngawi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner pretest dan posttest untuk menilai adanya perubahan pengetahuan pada pasien, serta pengukuran kadar gula darah sebelum dan setelah dilakukannya edukasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *T-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank Test* menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pengetahuan pada pasien setelah diberikannya edukasi, pada pretest dan posttest yang diberikan terhadap pasien terdapat perbedaan nilai yang kurang dengan nilai *p value* 0,07. Pada hasil pretest dan posttest didapatkan hasil yang kurang signifikan. Dikarenakan adanya faktor yang menyertainya. Terdapat penurunan kadar gula darah acak dari nilai tertinggi yaitu antara 440 mg/dl menjadi 370 mg/dl setelah diberikannya edukasi, menunjukkan adanya perbaikan pada kontrol glikemik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi pasien tidak memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kontrol glikemik pasien diabetes mellitus tipe 2. Edukasi yang lebih intensif direkomendasikan untuk meningkatkan pemahaman pasien.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus Tipe 2, Edukasi Pasien, Pengetahuan, Kontrol Glikemik.



ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus is a metabolic disorder characterized by hyperglycemia due to insulin resistance and impaired insulin secretion. Patient education plays a critical role in improving knowledge and glycemic control to prevent complications. This research aims to analyze the effect of education on improving knowledge of type 2 diabetes patients and its impact on glycemic control at Ngawi Regional Hospital. This research used a one-group pretest-posttest design involving 54 outpatients with type 2 diabetes mellitus. Data was used pretest and posttest questionnaires to assess knowledge changes and measured blood glucose levels before and after the education was provided. Data analysis was performed using T-Test and Wilcoxon Sign Rank Test with SPSS. The results indicate that there is no significant effect on patient knowledge after education, with a p-value of 0.07. Pretest and posttest scores showed a slight negative change. However, there was a decrease in random blood glucose levels from a high of 440 mg/dL to 370 mg/dL after education, indicating some improvement in glycemic control. In conclusion, this research indicated that education does not significantly improve knowledge or glycemic control in patients with type 2 diabetes. More intensive education is recommended to improve patient understanding.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Patient Education, Knowledge, Glycemic Control.

